

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir merupakan salah satu komponen atau aspek yang tidak terpisahkan dalam kebutuhan transportasi, karena transportasi dari waktu ke waktu akan terus berkembang. Agar sistem transportasi kendaraan lebih efisien maka pada tempat-tempat yang dianggap dapat membangkitkan pergerakan perjalanan harus menyediakan fasilitas parkir yang memadai. Perparkiran merupakan bagian yang penting dalam manajemen lalu lintas dikawasan perkotaan, kebijaksanaan perparkiran harus dilakukan secara konsisten, sehingga seluruh aspek dari kebijaksanaan tersebut diarahkan pada tujuan yang sama (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998).

Studi ini dilatarbelakangi kemacetan yang diakibatkan kegiatan parkir kendaraan pada badan jalan dikawasan Pasar Inpres Kota Lhokseumawe. Di ruas jalan ini terjadi pengurangan lebar jalur lalu lintas efektif akibat aktifitas parkir pada badan jalan (*on-street parking*), sehingga kelancaran arus lalu lintas terganggu.

Menurut Perda Kota Bandung No 2 Tahun 2009, Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai tempat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Salah satu Pasar Tradisional yang terdapat di Kota Lhokseumawe adalah Pasar Inpres. Berbagai jenis barang dagangan diperjual belikan di pasar ini, dimulai dari kebutuhan sandang hingga pangan. Pasar ini sudah lama dibangun dengan jumlah kendaraan yang terus berkembang sementara luas lahan parkir yang disediakan tetap tidak berubah. Dengan banyaknya pengunjung yang memarkirkan kendaraannya di kawasan pasar khususnya pada jam-jam sibuk, dan pada saat hari-hari libur.

Aktivitas pasar yang padat menyebabkan meningkatnya volume kendaraan yang masuk dan keluar pada pasar inpres pada jam-jam tertentu, sehingga banyak

kendaraan yang sulit mencari tempat untuk parkir. Pengunjung pasar sering menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir sehingga mengganggu lalu lintas di daerah pasar tersebut. Sebaiknya suatu kawasan mampu menampung volume kendaraan yang parkir dan penataan areal parkir yang baik sehingga para pengguna kendaraan dapat parkir dengan aman dan nyaman.

Sampai saat ini belum diketahui bagaimana karakteristik parkir dan belum diketahui berapa kebutuhan ruang parkir di Pasar Inpres pada saat ini. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan lahan parkir yang cukup. Kebutuhan lahan parkir dan prasarana yang akan dibutuhkan harus seimbang dan disesuaikan dengan karakteristik perparkiran. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dari itu saya mengambil judul: “Evaluasi Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Inpres Tumpok Teungoh Banda Sakti Kota Lhokseumawe” untuk menemukan solusi alternatif sistem parkir di Pasar Inpres sehingga mampu memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka dapat di kemukakan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana menentukan karakteristik parkir di Pasar Inpres Kota Lhokseumawe?
2. Berapa kebutuhan ruang parkir yang harus disediakan di Pasar Inpres Kota Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui karakteristik parkir yang ada di Pasar Inpres Kota Lhokseumawe
2. Menghitung kebutuhan ruang parkir yang harus di sediakan di Pasar Inpres Kota Lhokseumawe.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan manfaat berupa informasi tentang karakteristik parkir dan kebutuhan ruang parkir yang harus disediakan pada Pasar Inpres Kota Lhokseumawe
2. Dapat menjadi masukan bagi instansi terkait tentang ruang parkir yang efektif dan efisien yang memenuhi standar di kawasan Pasar Inpres Kota Lhokseumawe .

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada *on street parking* di Jl. Pasar Inpres, Tumpok Teungoh, Banda Sakti Kota Lhokseumawe.
2. Survey di lakukan selama 7 (tujuh hari) hari yaitu dari hari senin-minggu.
3. Survey dilakukan pada pukul 07.00 – 18.00 WIB.
4. Karakteristik yang di analisis adalah mengenai volume parkir, durasi parkir, akumulasi parkir, pergantian parkir, indeks parkir dan kapasitas parkir.
5. Metode pengumpulan data diambil dengan pengamatan langsung di lokasi.
6. Penataan Parkir dan Pengkajiannya mengacu pada Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1996 dan Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998.